

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Perusahaan Umum DAMRI atau singkatan dari Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang pelayanan transportasi darat. Dimana awal mula berdirinya tanggal 6 November 1946 sesuai diterbitkannya Maklumat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia No.01/DAMRI/46. Perusahaan ini dimiliki baik sepenuhnya, sebagian besar, maupun sebagian kecil oleh pemerintah dan pemerintah memberi kontrol terhadapnya. Meski BUMN berperan dalam melaksanakan kebijakan publik, BUMN juga harus dibedakan dari kementerian, lembaga pemerintah non-kementerian, non-struktural, juga badan layanan umum karena memiliki status sifat layaknya swasta korporat atau yang berdiri independen sendiri untuk mencari *profit*.

Dalam pelaksanaan magang I mengambil lokasi di Perum DAMRI kantor pusat dikarenakan ingin melihat, mempelajari, menganalisa, mencari *problem*, menyelesaikan *problem*, dan mengambil sebuah kesimpulan mengenai pengelolaan sebuah perusahaan terutama BUMN dimana memiliki cabang di seluruh Indonesia yang bergerak untuk melayani kebutuhan publik terutama di bidang transportasi darat, baik untuk pelayanan angkutan kota, angkutan antar kota, angkutan lintas batas negara, angkutan bandara, angkutan travel/pariwisata, angkutan logistik, dan angkutan perintis. Dari cabang-cabang tersebut terdapat sekitar 3413 armada yang beroperasi, sehingga dibutuhkan sebuah manajemen yang baik agar kegiatan operasional di seluruh cabang tetap berpedoman pada keselamatan dan keamanan penumpang.

Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang selanjutnya disingkat KLLAJ adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan (PP 37, 2017). Demi mendukung kegiatan operasional dapat berjalan dengan selamat dan sesuai dengan tujuan perusahaan, terdapat divisi keselamatan dimana divisi tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memastikan faktor-faktor keselamatan di tiap cabang berjalan sesuai

prosedur perusahaan. Oleh karena itu, untuk sedikit membantu *jobdesk* dari divisi keselamatan penulis akan mempelajari dan mengevaluasi pedoman SMK-PAU yang dibuat oleh Perum DAMRI kantor pusat apakah sudah diterapkan di cabang Jakarta 1 Pool Pulogadung agar nantinya dapat menjadi evaluasi terhadap penerapan SMK-PAU di seluruh cabang.

## **I.2 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup atau Batasan kegiatan pada Perum DAMRI kantor pusat yang meliputi:

1. Divisi Keselamatan

Merupakan divisi dibawah Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha yang membuat kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, *controlling* dan pelaporan di bidang analisis, *monitoring* dan evaluasi implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup di wilayah kerja perusahaan di luar lingkungan Korporasi.

2. Keselamatan Operasional

Menerapkan pedoman SMK-PAU (Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum) Perum DAMRI agar dapat diterapkan di Cabang Jakarta 1 Pool Pulogadung.

## **I.3 Tujuan**

1. Melatih taruna/i untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan dunia kerja serta dapat membandingkan antara pendekatan teori dan praktek kerja yang sebenarnya.
2. Memberikan gambaran umum lingkungan di Perusahaan sehingga penulis dapat mengetahui dan mempelajari bagaimana kondisi lingkungan kerja.
3. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh selama melaksanakan pembelajaran, salah satunya agar dapat menilai dan mengevaluasi penerapan dari Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

## **I.4 Manfaat**

1. Bagi taruna dapat menambah pengalaman, pengetahuan, wawasan mengenai Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) serta dapat

menerapkan ilmu yang telah diterima selama perkuliahan dan meningkatkan keterampilan pada bidang Rekayasa Otomotif.

2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dapat menjadi pedoman sebagai bahan referensi untuk pelaksanaan Praktek Kerja Profesi selanjutnya.
3. Pihak Perum DAMRI kantor pusat mendapatkan masukan dari taruna dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan Perum DAMRI.

### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Waktu pelaksanaan Magang I dilaksanakan pada tanggal 04 September 2023 sampai dengan 30 November 2023 (3 bulan) yang bertempat di Perum DAMRI Kantor Pusat DKI Jakarta.

### **I.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Sistematika penulisan laporan ini adalah berdasarkan format seperti penulisan laporan penelitian, yaitu:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan ,manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan Magang 1.

#### **BAB II            GAMBARAN UMUM**

Berisi sejarah dan perkembangan lokasi, profil, kelembagaan, metode kegiatan, dan jadwal pelaksanaan magang.

#### **BAB III           SISTEM BISNIS INTI INSTANSI**

Pada bab ini berisi tentang lingkup pekerjaan di Divisi Keselamatan dan kegiatan yang dilaksanakan divisi keselamatan, baik dari Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU).

#### **BAB IV           HASIL PELAKSANAAN MAGANG 1**

Berisi kegiatan magang, penilaian penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dan evaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum

Cabang Jakarta 1 area Pool Pulogadung, Observasi bengkel dan rekomendasi area bengkel Cabang Jakarta 1 pool Pulogadung dan Cawang.

## **BAB V            PENUTUP**

Berisi saran dan kesimpulan.